

DASAR PEMROGRAMAN JQUERY

A. Mengenal jQuery

1. Apa itu jQuery?

jQuery merupakan salah satu dari sekian banyak **javascript library**, yaitu kumpulan fungsi javascript yang siap pakai, sehingga mempermudah dan mempercepat kita dalam membuat kode javascript. Dengan menggunakan jQuery, skrip javascript yang panjang dapat disingkat menjadi beberapa baris kode saja.

Untuk dapat menggunakan jQuery dengan maksimal, akan lebih baik jika Anda mempunyai pengetahuan tentang HTML, Javascript dan CSS.

2. Kelebihan jQuery

Dibandingkan dengan pesaingnya seperti Prototype, Mootools, YUI, dan library javascript lainnya, jQuery memiliki kelebihan tersendiri. Berikut beberapa alasan mengapa kita harus memilih jQuery dibandingkan yang lainnya:

- jQuery telah banyak dipakai oleh website-website terkemuka di dunia.
- Kompatibel dengan semua browser yang sering digunakan seperti Mozilla Firefox, Internet Explorer, Safari, Google Chrome, dan Opera.
- Kompatibel dengan semua versi CSS.
- Dokumentasi, tutorial dan contoh-contohnya lengkap.
- Didukung oleh komunitas yang besar dan aktif.
- Ketersediaan plugin yang sangat banyak jumlahnya.
- File-nya hanya satu dan ukurannya kecil, sehingga cepat aksesnya.
- Open source (gratis) dengan lisensi dari GNU General Public License dan MIT License.

3. Kemampuan jQuery

Dalam membuat aplikasi website, jQuery akan sangat membantu dalam menciptakan desain website yang handal. Berikut beberapa kemampuan yang dimiliki jQuery dalam pembuatan aplikasi berbasis web:

- Memanipulasi Elemen HTML
- Memanipulasi CSS
- Penanganan event terhadap elemen HTML
- Membuat efek dan animasi
- Memudahkan penggunaan AJAX
- Menyederhanakan kode javascript lainnya

4. Mendapatkan library jQuery

Library jQuery dapat di-download dari website resminya yaitu **jquery.org**. jQuery memiliki dua jenis skrip, yaitu skrip untuk development, yang lebih dikhususkan untuk para pengembang website dan

skrip yang telah dikompres sehingga ukurannya lebih kecil, yang lebih dikhususkan untuk para pengguna. Skrip yang telah dikompres biasanya ditambah kata ".min" di belakang namanya, misalnya jQuery-2.0.2.min.js.

5. Cara menggunakan jQuery

Cara penggunaan jQuery cukup mudah. Berikut ini langkah-langkah menggunakan jQuery dalam website:

- Simpan jQuery dalam sebuah folder yang Anda inginkan. Biasanya pada website diletakkan pada folder script atau js.
- Buat file HTML dalam folder yang sama atau dalam folder lain, kemudian panggil jQuery di antara tag <head> dan </head>. Contoh pemanggilan jQuery dapat dilihat pada skrip berikut (perhatikan tulisan yang dicetak tebal).

```
<html>
  <head>

    <script type="text/javascript" src="js/jquery-2.0.2.min.js"> </script>

  </head>
  <body>

    </body>
</html>
```

- Buatlah kode HTML di antara tag <body> dan </body>, lalu beri atribut id atau class pada tag yang ingin dimanipulasi dengan jQuery. Misalnya kita akan menampilkan foto, maka skripnya menjadi seperti berikut:

```
<html>
  <head>

    <script type="text/javascript" src="js/jquery-2.0.2.min.js"> </script>

  </head>
  <body>
    
  </body>
</html>
```

- Buatlah skrip jQuery dengan menyesuaikan id atau class yang telah kita berikan pada tag . Misalnya kita ingin membuat foto menghilang ketika diklik, maka skripnya menjadi seperti berikut:

```
<html>
  <head>

    <script type="text/javascript" src="js/jquery-2.0.2.min.js"> </script>

    <script type="text/javascript">
      $( 'document' ).ready(function(){
        $( "#foto" ).click(function(){
          $( this ).fadeOut();
        });
      });
    </script>

  </head>
  <body>
    
  </body>
</html>
```

Penulisan skrip jQuery harus diawali dengan skrip `$('document').ready(function(){` dan diakhiri dengan `});`. Tanda dolar pada skrip tersebut merupakan simbol resmi dari jQuery yang harus dituliskan setiap akan menuliskan selector. Selain dengan skrip di atas, skrip jQuery juga dapat diawali dengan skrip yang lebih singkat yaitu `$(function(){` dan diakhiri dengan tanda yang sama yaitu `});`.

B. Memahami Selector

Selector adalah skrip yang digunakan untuk memilih suatu elemen HTML yang akan dimanipulasi dengan jQuery. Selector pada jQuery ditulis di dalam kurung setelah tanda dolar. Format penulisan selector adalah sebagai berikut:

`$('selectors')`

Ada banyak selector dalam jQuery. Beberapa selektor yang paling sering dipakai beserta penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Selector	Penjelasan
Selector tag	Digunakan untuk memilih tag HTML dengan cara menuliskan nama tagnya langsung. Misalnya memilih tag <code><p></code> maka ditulisnya menjadi: <code>\$(' <p> ')</code>
Selector class	Digunakan untuk memilih tag HTML yang memiliki atribut class tertentu. Cara penulisannya dengan menaruh tanda titik (.) sebelum nama class. Misalnya memilih tag <code><p class="merah"></code> , maka penulisan selector menjadi: <code>\$('.merah')</code> atau <code>\$('p.merah')</code>
Selector id	Digunakan untuk memilih tag HTML yang memiliki atribut id tertentu. Cara penulisannya dengan menaruh tanda pagar (#) sebelum nama id. Misalnya memilih tag <code><p id="hijau"></code> , maka penulisan selector menjadi: <code>\$(' #hijau ')</code>
:first	Digunakan untuk memilih elemen yang disebutkan sebelumnya pada urutan yang pertama. Misalnya memilih tag <code><p></code> yang pertama, maka penulisannya menjadi: <code>\$('p:first')</code>
:last	Digunakan untuk memilih tag HTML yang disebutkan sebelumnya pada urutan yang terakhir. Misalnya memilih tag <code><p></code> yang terakhir, maka penulisannya menjadi: <code>\$('p:last')</code>
:even	Digunakan untuk memilih tag HTML yang disebutkan sebelumnya pada urutan ganjil.
:odd	Digunakan untuk memilih tag HTML yang disebutkan sebelumnya pada urutan genap.
:checked	Digunakan untuk memilih checkbox yang sedang dicentang.
:hidden	Digunakan untuk memilih tag HTML yang sedang disembunyikan (hidden).
:not(selector)	Digunakan untuk memilih tag HTML yang tidak dipilih oleh selector yang terletak di dalam kurung. Misalnya memilih tag <code><p></code> yang tidak memiliki class "merah" maka penulisannya menjadi: <code>\$('p:not(.merah)')</code>

C. Memahami Effect

Effect merupakan skrip yang digunakan untuk memanipulasi elemen HTML yang telah dipilih menggunakan selector seperti menyembunyikan, menampilkan, menganimasikan, dan sebagainya. Effect ditulis setelah selector, yang dipisahkan dengan tanda titik (.) dan diikuti tanda kurung. Tanda

kurung bisa diisi dengan pengaturan effect tersebut, atau bisa dikosongkan. Format penulisan effect adalah sebagai berikut:

```
$( 'selector' ).nama_effect()
```

Beberapa effect jQuery yang sering dipakai beserta penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Effect	Penjelasan
hide()	Digunakan untuk menyembunyikan elemen yang dipilih oleh selector. Contoh: <code>\$('img').hide('slow')</code>
show()	Digunakan untuk menampilkan kembali elemen yang disembunyikan dengan hide() . Contoh: <code>\$('img').show(200)</code>
toggle()	Digunakan untuk menampilkan dan menyembunyikan elemen secara bergantian, jika sebelumnya tampil maka disembunyikan dan jika sebelumnya disembunyikan maka akan ditampilkan. Contoh: <code>\$('img').toggle()</code>
fadeIn()	Digunakan untuk menampilkan elemen yang dipilih secara perlahan-lahan dengan lama waktu yang ditentukan. Contoh: <code>\$('img').fadeIn('slow')</code>
fadeOut()	Digunakan untuk menyembunyikan elemen yang dipilih secara perlahan-lahan dengan lama waktu yang ditentukan.
fadeTo()	Digunakan untuk membuat animasi menuju tingkat transparan tertentu sesuai angka yang dituliskan di dalam kurung. Contoh: <code>\$('img').fadeTo('slow' , 0.5)</code>
fadeToggle()	Digunakan untuk menampilkan dan menyembunyikan elemen yang dipilih seperti perintah <code>toggle()</code> , tetapi dengan animasi fade.
slideDown()	Digunakan untuk menampilkan elemen yang dipilih dengan animasi turun.
slideUp()	Digunakan untuk menyembunyikan elemen yang dipilih dengan animasi naik.
slideToggle()	Digunakan untuk menampilkan dan menyembunyikan elemen yang dipilih secara bergantian, jika sebelumnya disembunyikan maka akan ditampilkan dengan animasi turun dan jika sebelumnya ditampilkan maka akan disembunyikan dengan animasi naik.
animate()	Digunakan untuk membuat animasi dengan cara merubah style CSS yang ditulis di dalam kurung. Contoh: <code>\$('img').animate({ top: '20px' } , 300)</code>
clearQueue()	Digunakan untuk menghapus antrian animasi yang dibuat dengan perintah <code>animate()</code> .
delay()	Digunakan untuk mengatur jeda antara dua animasi.
stop()	Digunakan untuk menghentikan animasi yang sedang berjalan.

D. Memahami Event

Event merupakan skrip yang akan mendeteksi sebuah aksi dari user misalnya ketika user menekan mouse, memindahkan mouse, dan sebagainya. Penulisan event sama dengan penulisan effect, namun dalam tanda kurung yang ditulis setelah event biasanya berisi fungsi yang akan dijalankan. Format penulisan event adalah sebagai berikut:

```
$( 'selector' ).event( function() {
});
```

Agar lebih memahami perbedaan selector, effect dan event, silakan perhatikan skrip berikut:

```
<html>
<head>

  <script type="text/javascript" src="jQuery-
    2.0.2.min.js"> </script>

  <script type="text/javascript">
    $( 'document' ).ready( function() {
      $( "#foto" ).click( function() {
        $( this ).fadeOut();
      } );
    } );
  </script>

</head>
<body>
  
</body>
</html>
```

Pada skrip di atas, event-nya adalah **click()**, yang maksudnya ketika elemen HTML yang disebutkan oleh selector yaitu tag HTML yang mempunyai id "foto" diklik, maka sebuah fungsi dijalankan. Di dalam fungsi ada effect yang bekerja yaitu effect **fadeOut()** yang fungsinya untuk menyembunyikan foto. Hasilnya, ketika foto diklik, foto akan menghilang secara perlahan-lahan.

Beberapa event jQuery yang sering dipakai beserta penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Event	Penjelasan
keydown()	Digunakan untuk mendeteksi ketika tombol keyboard ditekan.
keyup()	Digunakan untuk mendeteksi ketika tombol keyboard dilepas.
keypress()	Digunakan untuk mendeteksi ketika tombol keyboard ditekan dan posisi kursor sedang fokus pada sebuah form.
mousedown()	Digunakan untuk mendeteksi ketika tombol mouse ditekan.
mousemove()	Digunakan untuk mendeteksi ketika mouse dipindah.
mouseup()	Digunakan untuk mendeteksi ketika tombol mouse dilepas.
mouseenter()	Digunakan untuk mendeteksi ketika mouse memasuki sebuah elemen.
mouseleave()	Digunakan untuk mendeteksi ketika mouse keluar dari sebuah elemen.
hover()	Merupakan gabungan dari event mouseenter() dan mouseleave() .
mouseover()	Digunakan untuk mendeteksi ketika pointer mouse melintasi sebuah elemen.
focus()	Digunakan untuk mendeteksi ketika sebuah form sedang fokus.
focusin()	Digunakan untuk mendeteksi ketika mouse diklik pada sebuah input form.
focusout()	Digunakan untuk mendeteksi ketika mouse diklik pada input lain setelah

	sebelumnya focus pada suatu input.
change()	Digunakan untuk mendeteksi ketika nilai sebuah input form diubah.
select()	Digunakan untuk mendeteksi ketika sebuah pilihan pada form dipilih.
blur()	Digunakan untuk mendeteksi ketika sebuah input form tidak sedang fokus (keadaan normal).
submit()	Digunakan untuk mendeteksi ketika tombol submit pada sebuah form ditekan.
click()	Digunakan untuk mendeteksi ketika sebuah elemen diklik.
dblclick()	Digunakan untuk mendeteksi ketika sebuah elemen di-double click.
scroll()	Digunakan untuk mendeteksi ketika scroll bar digulung.

E. JQuery dan CSS

jQuery dan CSS tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keduanya merupakan pasangan yang serasi ketika digunakan bersamaan untuk memanipulasi desain web menjadi lebih mantap.

Dalam bekerjasama dengan CSS untuk menciptakan desain web yang powerful, jQuery memiliki kemampuan untuk mengambil dan memanipulasi nilai properti pada CSS. Cara mengambil nilai properti pada CSS adalah dengan menggunakan perintah **css()**. Contoh penggunaanya adalah sebagai berikut:

```
$(body).css('background')
```

Skrip di atas digunakan untuk mengambil nilai background dari tag <body> yang ditentukan pada skrip CSS. Untuk mengubah nilai CSS, maka nama properti dan nilainya dipisahkan dengan tanda koma seperti berikut:

```
$(body).css('background', 'red')
```

Skrip di atas akan mengubah background dari tag <body> menjadi merah. Jika properti yang diubah lebih dari satu properti, maka properti yang satu dan yang lainnya dipisahkan dengan tanda koma, sedangkan setiap properti dan nilainya dipisahkan dengan titik dua (:). Perhatikan skrip berikut:

```
$(body).css({'background':'red', 'color': 'blue'})
```

Skrip di atas akan mengubah background tag <body> menjadi merah dan warna text yang ditulis di dalamnya menjadi biru.

F. Manipulasi HTML dengan jQuery

jQuery memiliki kemampuan untuk memanipulasi tag HTML seperti menghapus, menduplikat dan menyisipkan tag baru. Cara jQuery memanipulasi tag HTML ada berbagai macam cara. Berikut beberapa perintah jQuery yang digunakan untuk memanipulasi tag HTML:

Method	Penjelasan
clone()	Digunakan untuk menduplikat suatu tag yang dipilih oleh selector.
wrap()	Digunakan untuk membungkus sebuah tag yang dipilih oleh selector dengan suatu tag baru.
unwrap()	Digunakan untuk menghilangkan tag HTML yang membungkus tag yang dipilih oleh selector.
prepend()	Digunakan untuk menyisipkan tag baru di dalam tag yang dipilih oleh selector pada bagian awal.

append()	Digunakan untuk menyisipkan tag baru di dalam tag yang dipilih oleh selector pada bagian akhir.
prependTo()	Digunakan untuk menyisipkan tag yang disebutkan oleh selector ke dalam suatu tag pada bagian awal.
appendTo()	Digunakan untuk menyisipkan tag yang disebutkan oleh selector ke dalam suatu tag pada bagian akhir.
text()	Digunakan untuk mengambil atau mengubah tulisan (text) di dalam suatu tag.
html()	Digunakan untuk mengambil atau mengubah skrip HTML di dalam suatu tag.
val()	Digunakan untuk mengambil atau mengubah nilai suatu input form.
before()	Digunakan untuk menambahkan tag baru sebelum tag yang dipilih oleh selector.
after()	Digunakan untuk menambahkan tag baru setelah tag yang disebutkan oleh selector.
replaceWith()	Digunakan untuk mengganti tag yang dipilih oleh selector dengan tag baru.
next()	Digunakan untuk memilih tag yang terletak setelah tag yang dipilih oleh selector.
prev()	Digunakan untuk memilih tag yang terletak sebelum tag yang dipilih oleh selector.
parent()	Digunakan untuk memilih tag yang membungkus tag yang dipilih oleh selector.

Selain memanipulasi tag HTML, jQuery juga memiliki kemampuan untuk memanipulasi atribut suatu tag. Perintah yang digunakan untuk memanipulasi tag HTML adalah sebagai berikut:

Method	Penjelasan
attr()	Digunakan untuk mengambil atau mengubah nilai atribut dari tag yang dipilih oleh selector.
removeAttr()	Digunakan untuk menghapus atribut dari tag yang disebutkan oleh selector.
addClass()	Digunakan untuk menambahkan class ke dalam tag yang dipilih oleh selector.
removeClass()	Digunakan untuk menghapus class yang disebutkan di dalam kurung pada tag yang dipilih oleh selector.
toggleClass()	Digunakan untuk menambahkan class baru pada tag yang dipilih oleh selector jika sebelumnya belum ada dan menghapusnya jika sebelumnya sudah ada.

G. AJAX dengan jQuery

jQuery membuat skrip AJAX menjadi lebih mudah dan singkat. Ada berbagai method yang digunakan dalam penerapan AJAX menggunakan jQuery, yaitu sebagai berikut:

Selector	Penjelasan
\$.load()	Digunakan untuk menampilkan suatu file HTML atau PHP pada suatu elemen HTML dengan AJAX.
\$.ajax()	Digunakan untuk memproses AJAX dengan method GET maupun POST. Cara

	ini yang paling banyak digunakan.
\$.get()	Digunakan untuk mengirimkan request dengan method GET. Ini sama dengan menggunakan fungsi \$.ajax() dan option type diisi GET.
\$.post()	Digunakan untuk mengirimkan request dengan method POST. Ini sama dengan menggunakan fungsi \$.post() dan option type diisi POST.
\$.getJSON()	Digunakan untuk mengirimkan request dengan respon dalam format JSON. Ini sama dengan menggunakan fungsi \$.ajax() dan option dataType diisi JSON
\$.getScript()	Digunakan untuk mengirimkan request dengan respon dalam format SCRIPT. Ini sama dengan menggunakan fungsi \$.ajax() dan option dataType diisi SCRIPT.

Pembahasan mengenai AJAX secara lebih lengkap akan dibahas pada buku "Amazing Project, Aplikasi CBT dengan Full AJAX".

H. Berbagai Contoh Penggunaan jQuery

1. Mencegah klik kanan

Salah satu cara untuk menjaga konten dari sebuah website atau blog agar tidak bisa disalin adalah dengan cara menonaktifkan klik kanan. Tidak hanya menyalin saja yang tidak bisa dilakukan ketika tidak bisa melakukan klik kanan pada sebuah website, pengunjung juga tidak bisa menyimpan gambar dan membuka link pada tab baru. Berikut ini akan kita bahas cara membuat skrip anti klik kanan dengan jQuery. Monggo disimak skripnya!

anti_klik_kanan.html

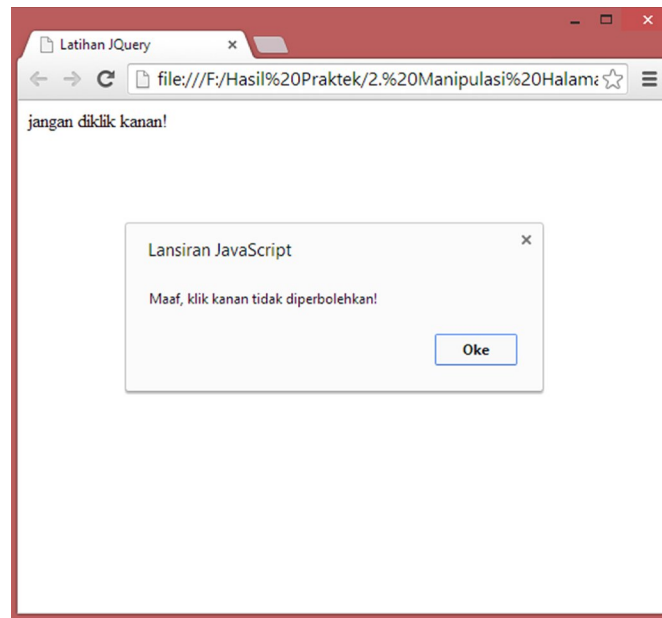
```
<html>
<head>
<title>Latihan jQuery</title>

<script type="text/javascript"
src="../../libs/jquery-2.0.2.min.js"></script>

<script type="text/javascript">
    $(document).ready(function(){
        $(window).mousedown(function(e){
            if(e.button==2){
                alert("Maaf, klik kanan tidak diperbolehkan!");
            }
        });
    });
</script>

</head>
<body>
jangan diklik kanan!
</body>
</html>
```

Kok Cuma begitu aja? Ya memang begitu. Kita hanya memanfaatkan salah satu event yang disediakan jquery yaitu **mousedown**, yaitu event yang mendeteksi ketika tombol mouse diklik. Kemudian, jika tombol yang ditekan adalah nomor dua (**e.button == 2**) berarti event yang terjadi adalah klik kanan. Perintah **alert** digunakan untuk menampilkan pesan (**message box**) yang berisi peringatan bahwa website tidak mengijinkan klik kanan. Untuk melihat hasilnya silakan dibuka dengan browser kesayangan Anda, lalu klik kanan mouse. Jika skripnya benar, hasilnya kurang lebih seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Hasil skrip anti klik kanan

2. Membuat tab dengan animasi fade

Penggunaan tab sangat bermanfaat untuk efisiensi konten dalam desain website. Berikut contoh skrip tab dengan jQuery untuk dijadikan referensi dalam berkreasi membuat desain tab yang lebih keren. Perhatikan skrip berikut:

tab_fade.html

```
<html>
<head>
<title>Latihan JQuery</title>

<style type="text/css">
  #myTab{
    width: 250px;
    height: 300px;
    padding: 5px;
    border: 1px solid #ccc;
  }
  #myTab #nav{
    height: 26px;
    border-bottom: 1px solid #ccc;
  }
  #myTab a, #myTab a:hover, #myTab a:visited{
    float: left;
    height: 15px;
    padding: 5px 15px;
    margin-bottom: 1px;
    border-radius: 5px 5px 0 0;
    text-decoration: none;
    color: #00f;
  }
  #myTab a:hover{
    background: #eee;
    border: 1px solid #fff;
    border-bottom: 1px solid #ccc;
  }
  #myTab a.active, #myTab a.active:hover{
    border: 1px solid #ccc;
    border-bottom: 1px solid #fff;
    background: #fff;
  }
  #myTab .isi{
    padding: 10px 0;
  }
</style>

<script type="text/javascript"
  src="../../libs/jquery-2.0.2.min.js"></script>
```

```

<script type="text/javascript">
$(document).ready(function(){
    $('#myTab a:first').addClass('active');
    $('#myTab .isi:not(:first)').hide();
    $('#myTab a').click(function(){
        $('#myTab a').removeClass('active');
        $(this).addClass('active');
        $('#myTab .isi').hide();

        var target=$(this).attr('rel');
        $('#myTab #' +target).fadeIn('slow');
    });
});
</script>

</head>
</body>
<div id="myTab">

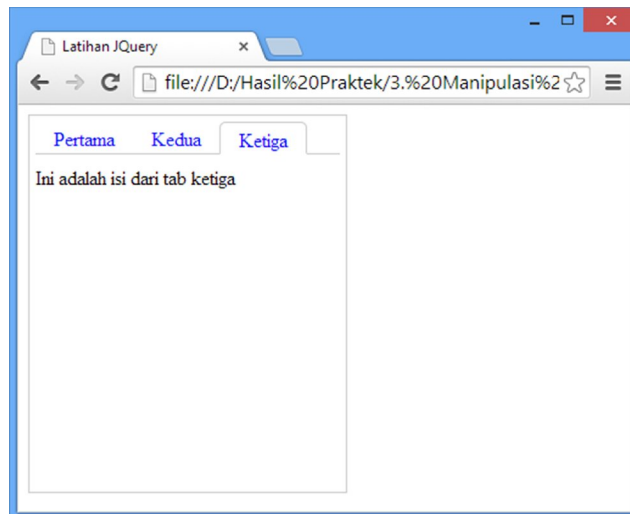
    <div id="nav">
        <a href="#" rel="pertama">Pertama</a>
        <a href="#" rel="kedua">Kedua</a>
        <a href="#" rel="ketiga">Ketiga</a>
    </div>

    <div class="isi" id="pertama">
        Ini adalah isi dari tab pertama
    </div>
    <div class="isi" id="kedua">
        Ini adalah isi dari tab kedua
    </div>
    <div class="isi" id="ketiga">
        Ini adalah isi dari tab ketiga
    </div>

</div>
</body>
</html>

```

Saya kira tidak ada yang sulit dari skrip di atas. Yang perlu kita pahami adalah, pada awal browser dibuka, semua div dengan class "isi" selain yang pertama disembunyikan sehingga yang tampil hanya <div> yang pertama. Ketika salah satu link pada tab diklik, semua <div> dengan class "isi" disembunyikan, sedangkan <div> yang menjadi target ditampilkan dengan animasi **fadeIn()**. Nama rel pada link dan nama id pada <div> harus sama agar skrip dapat berjalan dengan baik. Hasil dari skrip tab_fade.html di atas dapat dilihat pada Gambar 2. berikut.



Gambar 2 Hasil script tab_fade.html

3. Membuat tab dengan animasi fade

Salah satu metode menampilkan gambar yang banyak dipakai adalah slideshow gambar. Biasanya, untuk membuat slideshow gambar seperti ini kita memakai bantuan plugin jQuery. Tapi kalau kita

bisa buat sendiri, kenapa harus pakai plugin. Bagi yang belum bisa membuatnya, nggak usah khawatir. Pada bab ini kita akan bahas trik membuat slideshow gambar. Yang akan kita bahas adalah membuat slideshow dengan animasi fade, yaitu animasi gambar menghilang perlahan-lahan hingga muncul gambar berikutnya. Monggo di lihat skripnya!

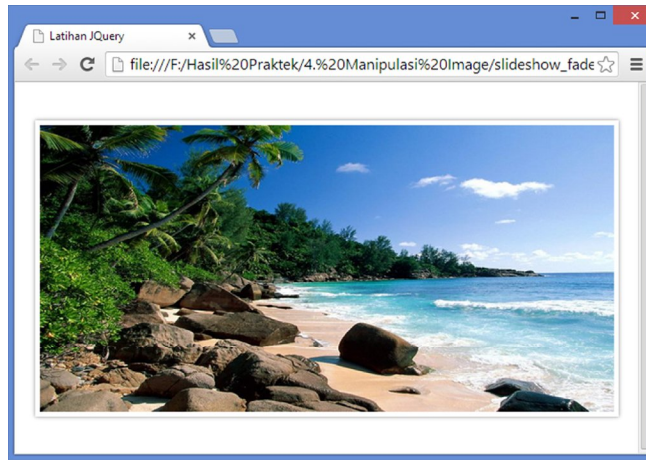
slideshow_fade.html

```
<html>
<head>
<title>Latihan JQuery</title>
<style type="text/css">
    .slideshow{
        width: 600px;
        height: 300px;
        margin: 40px auto;
        border: 5px solid #fff;
        box-shadow: 0 0 5px #888;
        overflow: hidden;
        position: relative;
    }
    .slideshow ul{
        padding: 0;
    }
    .slideshow li{
        list-style: none;
        position: absolute;
        top: 0;
    }
    .slideshow img{
        width: 100%;
        height: 100%;
    }
</style>
<script type="text/javascript"
    src="../../libs/jquery-2.0.2.min.js"></script>

<script type="text/javascript">
    $(document).ready(function(){
        setInterval(function(){
            $('<strong>.slideshow li:last</strong>').fadeOut('slow',function(){
                $(this).remove();
                $(this).prependTo('<strong>.slideshow ul</strong>');
            });
        },5000);
    });
</script>

</head>
<body>
    <div class="slideshow">
        <ul>
            <li></li>
            <li></li>
            <li></li>
            <li></li>
        </ul>
    </div>
</body>
</html>
```

Kita bahas yuk! Seperti pada materi background gambar berubah otomatis, untuk membuat animasi yang berulang-ulang kita menggunakan **setInterval()**. Pada materi ini interval diset 5000 ms atau sama dengan 5 detik. Namun perlu diingat sebelumnya, agar gambar menumpuk, pada file CSS tag **** harus diberi properti **position:absolute** dan **top:0**, sedangkan elemen yang membungkus **** yaitu **<div>** dengan id "slideshow" diberi properti **position:relative**. Jika sudah menumpuk maka gambar yang berada pada tumpukan paling atas adalah gambar terakhir, sehingga pada script di atas gambar yang dianimasikan adalah yang terakhir (**\$('.slideshow li:last')**). Gambar terakhir dianimasikan dengan **fadeOut()** sehingga tampak efek menghilang. Setelah animasi **fadeOut()** selesai dijalankan, kemudian dijalankan fungsi yang didalamnya ada proses menghapus gambar yang baru dianimasikan dengan perintah **.remove()** dan memunculkan kembali gambar yang baru dihapus pada urutan pertama dalam **** dengan perintah **.prependTo('.slideshow ul')**. Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 3 Hasil script *slideshow_fade.html*

Saya telah membuat lebih 50 contoh skrip jQuery tanpa plugin yang saya kumpulkan pada buku berjudul "Smart Trick jQuery without Plugin". Jika Pembaca ingin lebih memahami tentang jQuery, pembaca bisa membaca buku tersebut. Sorry yah promosi, he he he.....

I. Menggunakan Plugin jQuery

Plugin jQuery merupakan skrip jQuery yang dibuat oleh pihak ketiga yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu pada aplikasi website secara instan sehingga penggunaan jQuery menjadi sangat mudah. Kita tidak harus menguasai skrip jQuery untuk menerapkan jQuery pada website. Asal tahu cara menggunakan plugin jQuery, kita sudah dapat menggunakan jQuery pada berbagai komponen website.

Di internet terdapat ribuan plugin yang dapat digunakan secara gratis. Cara menggunakan plugin cukup mudah, karena sama seperti menggunakan effect jQuery. Hanya dengan menuliskan skrip beberapa baris kita sudah dapat menggunakan plugin jQuery. Secara umum, plugin jQuery dapat kita gunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Panggil file plugin seperti saat memanggil file jQuery. Jika plugin mempunyai file CSS, maka panggil juga file CSS-nya di antara tag `<head>` dan `</head>`. Cara pemanggilan file CSS dan plugin jQuery sebagai berikut:

```
<link rel="stylesheet" type="text/css"
      href="plugin/folder_plugin/nama_plugin.css">

<script type="text/javascript"
      src="plugin/folder_plugin/nama_plugin.js"></script>
```

- Tambahkan id atau class pada elemen HTML yang akan diterapkan plugin.

```
<div id="nama_id"> </div>
```

- Gunakan plugin jQuery dengan aturan skrip sebagai berikut:

```
<script type="text/javascript">
    $(function(){
        $('#nama_id').nama_plugin();
    });
</script>
```

Jika ada pengaturan pada plugin, biasanya formatnya menjadi seperti berikut:

```
<script type="text/javascript">
    $(function(){
        $('#nama_id').nama_plugin({
            nama_pengaturan : nilai_pengaturan,
```

```
        nama_pengaturan : nilai_pengaturan
    });
</script>
```

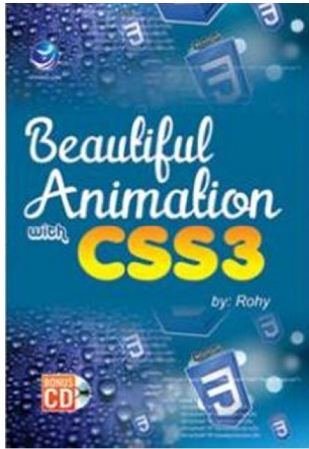
J. Berbagai Contoh Plugin jQuery Popular

Di antara ribuan plugin yang ada di internet, berikut beberapa contoh plugin yang paling populer dan banyak digunakan:

- **Lightbox**, merupakan plugin untuk membuat zoom gambar pada galeri foto. Plugin lain yang sejenis yaitu **Fancybox**.
- **Coolclock**, merupakan plugin untuk membuat jam analog berbasis HTML5 Canvas.
- **jQuery UI**, merupakan kumpulan plugin serba guna yang terdiri dari berbagai macam plugin yang sangat membantu dalam membuat User Interface website seperti: datepicker, tab, accordion, dan sebagainya.
- **Carousel**, merupakan plugin untuk membuat slideshow gambar.
- **jQuery Validity**, merupakan plugin untuk validasi form dengan mudah.
- **jQuery Autocomplete**, merupakan plugin untuk membuat input dengan fitur autocomplete, dimana ketika mengetikkan sesuatu pada form, akan muncul pilihan yang mengandung kata yang telah diketik.

Dan masih banyak plugin lain yang dapat di-download dengan gratis baik untuk keperluan yang sama seperti di atas, maupun untuk keperluan lainnya.

BUKU-BUKU KARYA PENULIS



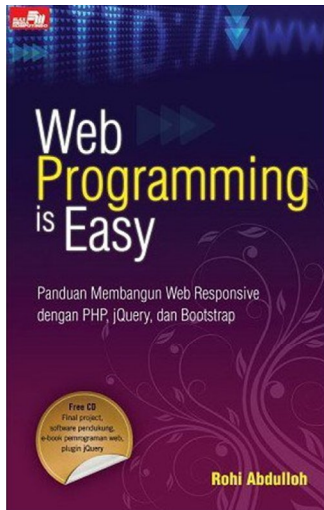
Judul : **Beatiful Animation with CSS3**
 Ukuran/Halaman : 16 x 23 cm / 122 halaman
 Penerbit : Andi Publisher
 Tahun Terbit : 2014
 Keterangan Singkat : Membahas 40+ tutorial animasi dengan CSS3 yang sering digunakan pada desain website ,diantaranya: manipulasi background, menu, tab, accordion, image viewer, image slider, social button, dsb.



Judul : **Be Creative with HTML5 Canvas**
 Ukuran/Halaman : 14 x 21 cm / 204 halaman
 Penerbit : Elex Media Komputindo
 Tahun Terbit : 2014
 Keterangan Singkat : Membahas penggunaan HTML5 Canvas mulai dari bentuk dasar, animasi, video, audio, menangani event, penerapan sifat-sifat fisika, hingga tutorial membuat jam analog, diagram (chart), aplikasi painting, graphic editor dan photo editor.



Judul : **Smart Trik JQuery without Plugin**
 Ukuran/Halaman : 14 x 21 cm / 248 halaman
 Penerbit : Andi Publisher
 Tahun Terbit : 2015
 Keterangan Singkat : Membahas 60+ tutorial jQuery tanpa menggunakan plugin, diantaranya : manipulasi gambar, tabel, tanggal & waktu, teks, validasi form, slideshow image, drag & drop, kotak dialog, ajax, dsb.



Judul : **Web Programming Is Easy**

Ukuran/Halaman : 14 x 21 cm / 224 halaman

Penerbit : Elex Media Komputindo

Tahun Terbit : 2015

Keterangan Singkat : Membahas panduan mudah membuat website bagi pemula mulai dari membuat halaman admin, halaman front-end, trik pengembangan website, menggunakan jQuery, desain responsive dengan Bootstrap, konversi ke mysqli, hingga upload ke hosting.



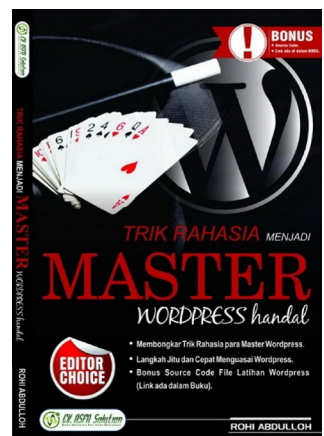
Judul : **Super Dahsyat Responsive Web Design dengan Foundation 5**

Halaman : 192 halaman

Penerbit : Asfa Solution

Tahun Terbit : 2015

Keterangan Singkat : Membahas panduan membuat website responsive dengan foundation 5 mulai dari dasar-dasar foundation hingga penerapannya pada desain website baik halaman administrator maupun halaman pengunjung.



Judul : **Trik Rahasia Menjadi Master Wordpress Handal**

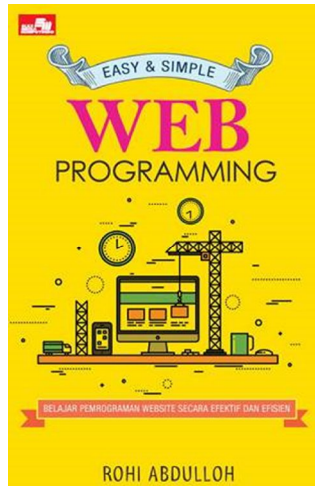
Halaman : 180 halaman

Penerbit : Asfa Solution

Tahun Terbit : 2015

Keterangan Singkat : Membahas pemrograman pada wordpress mulai dari dasar menggunakan wordpress, membuat tema sendiri, membuat customizer pada tema, membuat

widget, hingga membuat plugin sendiri.



Judul	: Easy & Simple Web Programming
Halaman	: 228 halaman
Penerbit	: Elex Media Komputindo
Tahun Terbit	: 2016
Keterangan Singkat	: Edisi kedua dari buku "Web Programming Is Easy" dengan penambahan 2 bab yaitu mengatasi error pada PHP dan menggunakan widget dari internet seperti google map, komentar facebook, tweet pada twitter, statistik pengunjung, polling, dan sebagainya.